

## **KESANTUNAN BERBAHASA PADA KOLOM KOMENTAR *INSTAGRAM MOBILE LEGENDS INDONESIA***

Winda Widiyari, Asep Hidayatullah, Rina Agustini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh  
email: [windawidi292@gmail.com](mailto:windawidi292@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Belakangan ini terjadi berbagai komentar yang seringkali nampak ketidaksantunannya, para pemain seringkali terlibat dalam percakapan yang kasar, mengandung kata-kata tidak sopan, dan bahkan adu argumen yang menyebabkan terjadinya perdebatan, hal ini penting bagi masyarakat khususnya warganet tentang kesantunan berbahasa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk pematuhan kesantunan berbahasa pada kolom komentar *Instagram Mobile Legends Indonesia*, lalu mendeskripsikan bentuk pelanggaran kesantunan berbahasa pada kolom komentar *Instagram Mobile Legends Indonesia*, serta untuk mengetahui bahan ajar teks tanggapan berdasarkan kajian kesantunan berbahasa pada kolom komentar *Instagram Mobile Legends Indonesia*. Metode yang dipilih dan digunakan adalah deksriptif kualitatif dengan menerapkan teknik analisis isi (*content analysis*). Sumber data pada penelitian ini adalah tuturan warganet pada kolom komentar *Instagram Mobile Legends Indonesia*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak catat dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian yang ditemukan adalah pematuhan prinsip kesantunan berbahasa sebesar 55%, dan pelanggaran kesantunan berbahasa sebesar 45%. Sehingga, hasil data menunjukkan bahwa komentar warganet di *Instagram Mobile Legends Indonesia* cenderung santun.

**Kata Kunci:** Kesantunan berbahasa, pematuhan, pelanggaran

### **ABSTRACT**

*Recently there have been various comments which often appear to be impolite, the players are often involved in rude conversations, contain impolite words, and even arguments which cause debates, this is important for the public, especially netizens, regarding language politeness. The aim of this research is to describe forms of compliance with language politeness in the comments column of Instagram Mobile Legends Indonesia, then describe forms of violations of language politeness in the comments column of Instagram Mobile Legends Indonesia, and to find out teaching materials for response texts based on studies of language politeness in the comments column of Instagram Mobile Legends Indonesia. The method chosen and used is descriptive qualitative by applying content analysis techniques. The data source in this research is netizens' speech in the Mobile Legends Indonesia Instagram comments column. The data collection techniques used were note-taking techniques and documentation techniques. The research results found were 55% compliance with the principles of language politeness, and 45% violations of language politeness. So, the data results show that netizens' comments on Instagram Mobile Legends Indonesia tend to be polite.*

**Keywords:** Language politeness, obedience, violations

## PENDAHULUAN

Bahasa berperan sebagai sarana komunikasi, dan mempermudah interaksi antarindividu. Masyarakat dapat berinteraksi satu sama lain, sehingga dengan bahasa terbangun sebuah lingkungan komunikasi. Chaer (2010:14) mendefinisikan bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan manusia untuk berkomunikasi atau berinteraksi dalam konteks sosial. Artinya bahasa adalah cara bagi manusia untuk berkomunikasi, dan berinteraksi sosial secara santun.

Menurut Hendaryan (2015:6), tuturan bersifat santun adalah tuturan yang disambut dengan baik oleh pihak lain. Hendaryan menjelaskan bahwa bahasa yang dapat disambut, dan memberikan kesenangan bagi mitra tutur tanpa menyinggung perasaan mereka itu adalah bahasa santun. Oleh karena itu, dalam berkomunikasi, penting untuk memiliki keterampilan dalam menggunakan bahasa yang santun agar lawan bicara merasa senang dan tertarik.

Kesantunan berbahasa dapat diukur melalui penerapan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech (2011: 206-207), yang terdiri atas enam maksim. Keenam maksim tersebut yaitu, maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Tingkat kesantunan penutur dapat diukur dengan melihat sejauh mana prinsip-prinsip kesantunan berbahasa tersebut diterapkan.

Seseorang menggunakan bahasa dapat mengekspresikan emosi, sikap, nilai, dan preferensi mereka, sehingga bahasa menjadi sebuah cermin dari identitas, karakter individu dalam interaksi sosial, dan komunikasi berjalan dengan lancar tanpa ada kesalahpahaman. Hal ini juga berlaku

pada penggunaan berbahasa di media sosial. Masyarakat sering mencari informasi melalui media sosial karena kemudahan akses, beragamnya konten yang tersedia, serta interaksi dengan pengguna lain yang dapat memberikan rekomendasi atau informasi tambahan.

Media sosial yang akan dikaji adalah *Instagram*. Media sosial *Instagram* merupakan media jejaring sosial yang disukai, dan saat ini paling banyak digunakan. Menurut laporan *We Are Social*, pada Oktober 2023 ada sekitar 104,8 juta pengguna *Instagram* di Indonesia. *Instagram* menjadi wadah bagi penggunanya untuk mengekspresikan diri, dengan salah satu aspek menariknya adalah komentar. Komentar di *Instagram* mencerminkan pendapat, ulasan, atau respons individu yang disampaikan berdasarkan perasaan dan pemikiran pribadi. Sementara, akun *Instagram Mobile Legends Indonesia* adalah akun yang berisikan informasi terkait hal-hal penting dalam *game Mobile Legends* untuk para pemainnya.

Dari situasi yang dihadapi, fenomena kesantunan dalam kolom komentar *Instagram Mobile Legends Indonesia* seringkali nampak ketidaksantunannya yang merupakan dampak dari meningkatnya intensitas interaksi di dunia maya. Para pemain seringkali terlibat dalam percakapan yang kasar, mengandung kata-kata tidak sopan, dan bahkan adu argumen yang menyebabkan terjadinya perdebatan. Hal ini menciptakan lingkungan *online* yang tidak kondusif, memengaruhi pengalaman pengguna, dan citra komunitas *Mobile Legends*.

Seharusnya, warganet bersikap santun, dan mengedepankan etika dalam berkomunikasi di kolom komentar. Mereka sebaiknya mampu menghormati pendapat orang lain, menghindari kata-kata kasar, dan fokus pada pembicaraan yang membangun. Adanya dialog yang

positif akan menciptakan lingkungan yang lebih menyenangkan, mendukung, dan membantu menjaga reputasi komunitas *Mobile Legends* sebagai tempat bermain yang ramah, dan menyenangkan bagi semua pemain.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menerapkan teknik analisis kualitatif isi (*content analysis*). Metode deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan tentang suatu konteks secara objektif (Sugiyono, 2015). Dalam konteks penelitian ini, analisis isi merujuk pada suatu teknik penelitian ilmiah yang digunakan untuk memahami karakteristik isi suatu informasi dan menarik kesimpulan dari konten yang telah diolah.

Metode ini berasal dari pertimbangan tujuan penelitian yang tidak hanya berupaya untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang masalah yang akan diamati dan diteliti, tetapi juga untuk memanfaatkan metode deskriptif sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian Kesantunan Berbahasa pada Kolom Komentar *Instagram Mobile Legends Indonesia*.

Penelitian ini menggunakan teknik simak catat dan dokumentasi. Penyimakan dilakukan dengan membaca kolom komentar pada postingan akun *Instagram Mobile Legends Indonesia*. Setelah melakukan penyimakan pada kolom komentar akun *Instagram Mobile Legends Indonesia*, dipilih kalimat-kalimat yang akan dijadikan sebagai sumber data. Langkah berikutnya adalah mencatat data menggunakan teknik catat, suatu metode pengumpulan data yang melibatkan proses pencatatan.

Teknik analisis data bertujuan untuk mengungkapkan proses pengorganisasian dan pengurutan data terkait prinsip kesantunan pada *Instagram Mobile Legends Indonesia*. Teknik analisis dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berkaitan dengan kesantunan berbahasa dalam kolom komentar *Instagram Mobile Legends Indonesia* ini berupa deskripsi pernyataan tuturan yang ditranskripsikan menjadi bentuk tulisan.

### Pematuhan Maksim Kearifan

Pematuhan maksim kearifan dalam komentar *Instagram Mobile Legends Indonesia* ini, peneliti menemukan 7 data tuturan dari komentar warganet. Tuturan tersebut dapat disimpulkan telah memenuhi aturan pematuhan maksim kearifan sesuai teori Leech (2011). Maksim ini menuntut penutur untuk mempertimbangkan perasaan mitra tutur dengan ide pokok bahwa penutur seharusnya meminimalkan kerugian dan memaksimalkan keuntungan bagi lawan tutur. Tuturan tersebut sebagai berikut.

“*Kenangan onic akan tetep ku ingat*”.  
Tuturan tersebut memenuhi pematuhan maksim kearifan, sebab berusaha memaksimalkan keuntungan terhadap orang lain. Hal ini bisa terlihat bahwa tuturan berusaha memberikan dukungan yang baik kepada tim Onic dari Indonesia ketika pertandingannya kalah, kenangannya tidak terlupakan.

“*aku rela menghabiskan uang untuk mu*”.

Tuturan tersebut memenuhi pematuhan maksim kearifan, sebab berusaha mengoptimalkan keuntungan terhadap orang lain, dapat dilihat bahwa tuturan tersebut memberikan informasi berupa

akan rela menghabiskan uang untuk membeli *skin-skin* hero baru. Data tersebut telah menunjukkan bahwa tuturan telah mengurangi kerugian sebanyak mungkin dan memberikan keuntungan sebesar mungkin pada lawan tutur.

#### **Pematuhan Maksim Kedermawanan**

Hasil data ini terjadi ketika salah seorang warganet yang telah memenuhi prinsip maksim kedermawanan, yaitu menekankan pentingnya untuk berbicara atau bertindak dengan memperhatikan kepentingan, dan kesejahteraan orang lain lebih dari diri sendiri (Utami, 2023). Berikut 1 data yang diperoleh pada maksim kedermawanan.

*“sabar kak, akunku yang satunya juga ga hoki”*

Tuturan tersebut memenuhi maksim kedermawanan sebab terdapat adanya pengakuan terhadap akunya yang tidak beruntung sehabis *gacha skin* baru. Tuturan tersebut dianggap santun, karena telah memaksimalkan kerugian bagi dirinya dengan pengakuan yang merugikan dirinya.

#### **Pematuhan Maksim Pujian**

Peneliti mengumpulkan 16 data tuturan dari warganet yang mematuhi aturan maksim pujian. Salah satunya adalah ketika warganet dengan penuh hormat memuji dan menghormati orang lain dalam postingannya, menunjukkan apresiasi yang tulus terhadap kebaikan dan prestasi mereka.

*“Pemain Onic rata-rata Jago semua IS REAL”*.

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang sesuai dengan pematuhan maksim pujian, yang memberikan pujian kepada para pemain Onic asal Indonesia.

*“Cadera nya juga on point cuy, momen masuknya pas banget ketika ulti faramis habis”*

Tuturan tersebut juga sesuai dengan maksim pujian, karena memuji Cadera, seorang anggota tim Geek, yang berhasil bermain dengan bagus, dan disukai penggemar.

#### **Pematuhan Maksim Kerendahan Hati**

Berdasarkan hasil data dan proses analisis, terdapat 7 data pematuhan terhadap maksim kerendahan hati. Aturan prinsip ini mengajarkan bahwa seseorang seharusnya tidak sombong atau menyombongkan diri, tetapi seharusnya bersikap rendah hati, introspeksi diri, dan mengakui bahwa mereka tidak lebih baik daripada orang lain. Berikut data maksim kerendahan hati.

*“soalnya aku emang meresahkan banget kalo jadi tim”*,

Tuturan tersebut mengandung pematuhan maksim kerendahan hati. Hal tersebut dapat terlihat pada tuturan yang berusaha untuk mengajukan introspeksi diri dengan menyebutkan bahwa ketika dia bermain *game*, performanya sangat meresahkan atau tidak jago.

*“Inimah gw sendiri, mngsorry yo tim gw”*,

Tuturan tersebut terdapat pematuhan maksim kerendahan hati, sebab berusaha untuk mengajukan introspeksi diri berupa tuturannya karena mengaku bahwa meminta maaf sebab pernah memakai *hero* yang gagal *montage* dalam permainannya.

#### **Pematuhan Maksim Kesepakatan**

Terdapat 8 perolehan data mengenai pematuhan maksim kesepakatan yang telah memenuhi aturannya. Maksim kesepakatan mendorong penutur mengurangi ketidaksetujuan dengan lawan tutur, dan sebaliknya meningkatkan kesetujuan. Maksim kesepakatan mendorong sikap

saling menghormati, kerja sama, dan kompromi dalam mencapai tujuan bersama. Berikut data pematuhan maksim kesepakatan.

RM : *“Sama mlbb x demon slayer”*

AC : *“nah suka ni, kalo ada skin demon slayer bakal beli deh”*.

Y : *“nunggu JJK resale”*

AX : *“Benar, nunggu Julian”*

Kedua tuturan tersebut sesuai dengan prinsip maksim kesepakatan yang menunjukkan bahwa tuturannya menyetujui tuturan orang lain.

### **Pematuhan Maksim Simpati**

Pematuhan maksim simpati menekankan pentingnya bagi penutur untuk menunjukkan simpati kepada orang lain, dan mengurangi rasa tidak suka atau empati terhadap orang lain. Berikut data yang telah ditemukan terdapat 7 data tuturan.

*“mending semangat dan puji tim klo main semangat malah bisa menang”*

Tuturan tersebut dianggap memenuhi maksim simpati yaitu memaksimalkan simpati kepada orang lain, karena mengandung maksud memberikan dukungan, dan motivasi kepada tim Onic asal Indonesia yang mengalami kegagalan, dan tetap menyemangati tim Onic.

*“Gua kasihan sama Kairi”*

Tuturan tersebut memenuhi maksim simpati yaitu memaksimalkan simpati kepada orang lain, karena mengandung rasa iba kepada Kairi, seorang anggota tim Onic asal Indonesia, yang menjadi objek bahasan dalam komentar di saat turnamen tersebut.

### **Pelanggaran Maksim Kearifan**

Pelanggaran maksim kearifan terjadi ketika penutur merugikan orang lain, dan memaksimalkannya hingga seseorang menggunakan bahasa atau bertindak dengan cara yang tidak

sensitif, tidak bijaksana, atau tidak pantas untuk situasi tertentu (Salsabil, 2023). Berikut ditemukan 15 data pada pelanggaran maksim kearifan.

*“GAME LAKNAT BIKIN STRESS GOBLOK”*

Tuturan tersebut termasuk pelanggaran maksim kearifan. Tuturan tersebut yaitu ini merupakan tuturan yang merugikan, dan memaksimalkan kerugian bagi orang lain karena menggunakan bahasa yang kasar, merendahkan, dan tidak santun.

*“KENAPA YA ORANG ORANG GAMPANG BANGET NGEHUJAT SANA SINI PADAHAL ILMUNYA GAADA RANKNYA PALING MENTOK IMMO 100 KEBAWAH”*

Tuturan tersebut menunjukkan bahwa tuturan tersebut mengandung pelanggaran maksim kearifan, karena tuturan yang merugikan dan memaksimalkan kerugian bagi orang lain, yang memberikan kritik, dan ekspresi emosi yang berlebihan.

### **Pelanggaran Maksim Kedermawanan**

Pelanggaran maksim kedermawanan terjadi ketika seseorang bertindak secara egois atau tidak memperhatikan kebutuhan atau kesejahteraan orang lain (Salsabil, 2023). Maksim ini dilanggar ketika penutur meningkatkan keuntungan dirinya sendiri. Data yang telah diperoleh terdapat 2 data berupa warganet mengejar keuntungan pribadi tanpa memikirkan dampaknya bagi orang lain. Berikut pembahasan tuturan pelanggaran maksim kedermawanan.

*“kadoin aku starlight dong”*

Tuturan tersebut mengandung pelanggaran terhadap maksim kedermawanan yang berusaha memaksimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri, sebab ingin meminta *skin* di hari ulang tahunnya.

“soalnya gw pengen skin Aldous biar bisa pamer”

Tuturan tersebut mengandung pelanggaran terhadap maksim kedermawanan. yang lebih memaksimalkan keuntungan bagi diri sendiri, dan meminimalkan kerugian bagi dirinya sendiri, sebab ingin memamerkan *skin hero* di dalam *game* tersebut.

### **Pelanggaran Maksim Pujian**

Pelanggaran maksim pujian dapat terjadi jika pujian yang diberikan tidak memperhatikan kebenaran atau kualitas sesungguhnya dari apa yang dipuji, sehingga dapat membuat orang lain merasa tidak nyaman atau tidak dihargai. Ada 11 data yang diperoleh, berikut pelanggaran maksim pujian.

“*SEMOGA PEGAWAI YG BIKIN ORG DI MUTE KARENA TOXIC ORTU NYA MATI*”.

Merupakan tuturan yang telah melanggar maksim pujian yaitu dengan mencaci, mendoakan buruk, dan menghina orang lain serta tidak memberi tuturan dengan sanjungan kepada orang lain.

“*Admin yatim, bau tanah*”.

Merupakan salah satu pelanggaran terhadap maksim pujian. Hal ini dikarenakan tuturan tersebut memaksimalkan hinaan pada orang lain karena mengandung penghinaan, dan bahasa yang kasar serta tidak pantas.

### **Pelanggaran Maksim Kerendahan Hati**

Pelanggaran terhadap maksim kerendahan hati terjadi ketika seseorang menunjukkan perilaku atau sikap yang bertentangan dengan prinsip-prinsip kerendahan hati. Hal ini termasuk perilaku yang narsistik, sombong, atau menonjolkan diri sendiri tanpa memperhatikan perasaan atau pandangan orang lain. Berikut 3 data

yang diperoleh pada pelanggaran maksim kerendahan hati.

“*apa gamau kasih hadiah gitu gua player lama nih*”.

pelanggaran terhadap maksim kerendahan hati. Hal tersebut dapat dilihat pada tuturan tersebut yang berusaha menonjolkan diri sendiri tanpa memperhatikan pandangan orang lain.

“*Keren bgt gw 10x spin doang dapet skin Nathan*”.

merupakan tuturan yang melanggar maksim kerendahan hati, karena telah menunjukkan sikap narsistik terhadap dirinya sendiri.

### **Pelanggaran Maksim Kesepakatan**

Ketidaksetujuan dalam komentar *Instagram Mobile Legends Indonesia* seringkali muncul ketika para pemain memiliki pendapat yang berbeda tentang strategi permainan, kinerja karakter tertentu, atau perubahan yang dilakukan oleh pengembang permainan, maka diperoleh 3 data pada maksim ini. Berikut data pelanggaran maksim kesepakatan.

RT : “*Mending yang eren ganti paquito*”

DT : “*ngga sih, martis aja*”

MS : “*AKU FREYA HYPER, ENAK BANGET WOY*”

BI : “*enakan freya inspire ga si?*”

Kedua tuturan tersebut telah melanggar maksim kesepakatan yaitu memaksimalkan ketidaksetujuan dengan orang lain, karena tuturannya jelas menolak saran atau pernyataan yang berarti penolakan dari ketidaksetujuannya.

### **Pelanggaran Maksim Simpati**

Pelanggaran maksim simpati terjadi ketika seseorang menyampaikan informasi atau berkomunikasi dengan tujuan untuk menunjukkan simpati, kebaikan hati, atau perhatian kepada

pendengar, tetapi pelanggaran tersebut tidak sesuai dengan norma-norma komunikasi yang berlaku, yaitu memaksimalkan antipati kepada orang lain (Yanti dkk, 2021). Ada 4 data yang diperoleh pada maksim ini, berikut penjelasannya.

“*Kairi impostor, keliatan banget ngk sepenuh hati mainnya lawan tim dari negaranya*”

Tuturan tersebut telah melanggar maksim simpati, karena merupakan pelanggaran maksim simpati yaitu memaksimalkan antipati terhadap orang lain, dan menimalkan simpati terhadap orang lain.

“*Ayo bikin nih games sepi biar bangkrut dan tutup cuman mau duit*”.

Tuturan tersebut mengusulkan untuk membuat *game* tersebut sepi dengan tujuan untuk menyebabkan kerugian finansial kepada pengembang dan akhirnya menutup permainan. Hal ini menunjukkan ketidaksenangan, dan ketidaksukaan yang mendalam terhadap *game* tersebut.

Persentase keseluruhan

Pematuhan terhadap Prinsip Kesantunan	Pelanggaran terhadap Prinsip Kesantunan
46/84x100 = 55%	38/84x100 = 45%

## SIMPULAN

Kesantunan berbahasa pada kolom komentar akun *Instagram Mobile Legends Indonesia* menggunakan teori prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech (2011: 206-207). Pematuhan kesantunan berbahasa pada kolom komentar *Instagram Mobile Legends Indonesia* dapat disimpulkan tuturan warganet relatif santun, yang memuat dengan keseluruhan 46 data dengan persentase 55%. Dalam hal ini, pematuhan maksim pujian merupakan pematuhan maksim terbesar yaitu 35%, dan maksim dengan persentase terkecil adalah maksim kedermawanan dengan

persentase 3%. Sementara pada maksim kerendahan hati memiliki persamaan dengan maksim kearifan dan maksim simpati, yaitu sebesar 15%, dan maksim kesepakatan 17%.

Pada pelanggaran maksim kesantunan berbahasa pada kolom komentar *Instagram Mobile Legends Indonesia*, terdapat 45% pelanggaran dengan 38 data. Data yang paling sering terjadi yaitu data pelanggaran maksim kearifan dengan persentase sebesar 39%, dan persentase terkecil ada pada maksim kesepakatan, dan maksim kerendahan hati yaitu 7%. Maksim pujian 29%, maksim simpati 11%, dan maksim kedermawanan 5%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hendaryan. (2015). *Ekspresi Kesantunan Dalam Tuturan Bahasa Indonesia Oleh Penutur Dwibahasawan Sunda*. Disertasi. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Leech, G. (2011). *Prinsip-prinsip Pragmatik (Terjemahan)*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Salsabil, D. W. & Ningsih, R. (2023). Kesantunan Berbahasa Warganet Dalam Kolom Komentar Instagram @Jokowi ‘Ruang Cakap Digital’. *Konfiks Jurnal Bahasa, Sastra & Pengajaran*, 10 (1), 47.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utami, D. & Fatmawati. (2023). Kesantunan Berbahasa Warganet di Kolom Komentar Instagram @nadiemmakarim. *Jurnal Sinestesia*, 13 (1), 443.

Yanti, dkk. (2021). Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Berita di Media Sosial Facebook. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10 (1), 142-144.